

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penggunaan metode dalam melaksanakan suatu penelitian merupakan suatu langkah yang harus ditempuh agar hasil-hasil yang sudah terseleksi dapat terjawab secara objektif. Dengan menggunakan metode penelitian yang tepat akan didapat suatu data dan informasi yang dapat mendukung penelitian sehingga ruang lingkup penelitian akan lebih jelas dan terfokus. Metode penelitian merupakan pedoman bagi peneliti tentang bagaimana penelitian dilakukan serta membantu para peneliti agar dapat memperoleh data yang dikehendaki sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan pendekatan yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dimana tujuannya untuk mendapatkan gambaran secara sistematis atas fenomena dan permasalahan yang akan dipecahkan.

Metode deskriptif menurut Moleong (2006:11) diartikan sebagai: “Penelitian yang berupaya mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, untuk itu peneliti dibatasi hanya mengungkapkan fakta-fakta dan tidak menggunakan hipotesa”. Sehingga penelitian ini menggambarkan keadaan sesungguhnya objek penelitian dan hasil penelitian belum dapat diungkapkan hasilnya sebelum penelitian tersebut selesai dilakukan. Bogdan dan Taylor seperti yang dikutip Moleong (2006:4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata

tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif dengan jenis deskriptif ini sengaja dipilih dan digunakan, karena peneliti berusaha untuk mendeskripsikan, menguraikan serta mengungkapkan beberapa fakta dan hal-hal yang berkaitan dengan implementasi kebijakan keuangan desa untuk mencari gambaran yang sesungguhnya dalam rangka mewujudkan tertib administrasi keuangan desa yang kemudian mengambil kesimpulan dari permasalahan tersebut.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian yaitu data yang akan diteliti, dikumpulkan, diolah serta dianalisis oleh peneliti dalam suatu penelitian. Maksud dari fokus penelitian itu sendiri adalah bermaksud membatasi suatu permasalahan yang diteliti agar tidak terjadi penyimpangan dalam mempersepsikan dan mengkaji masalah yang akan diteliti. Seperti halnya yang dikemukakan oleh Moleong (2006:12) bahwa penelitian kualitatif menghendaki ditetapkan adanya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian. Hal tersebut dikarenakan oleh beberapa hal, yaitu: batas menentukan kenyataan jamak yang kemudian mempertajam fokus; dan penetapan fokus dapat lebih dekat dihubungkan oleh interaksi antara peneliti dan fokus.

Fokus penelitian ini diarahkan pada pelaksanaan kebijakan keuangan desa serta wujud dari tertib administrasi keuangan desa. Oleh karena itu peneliti memberikan batasan fokus dalam penelitian sebagai berikut:

1. Implementasi Kebijakan Keuangan Desa dalam Rangka Tertib Administrasi Keuangan pada Desa Wonokasian Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo, yang meliputi:
  - a. Komunikasi (*Communication*), mengenai proses penyampaian informasi dari komunikator kepada komunikan
  - b. Sumberdaya (*Resource*);
    1. Staf, merupakan sumber daya aparatur desa yang mengelola kebijakan keuangan desa
    2. Informasi, metode pelaksana kebijakan menyiarkan informasi keuangan desa
    3. Wewenang, otoritas atau legitimasi bagi para pelaksana dalam melaksanakan kebijakan keuangan desa
    4. Fasilitas, kelengkapan atau media-media yang digunakan untuk melaksanakan aktivitas kebijakan keuangan desa
  - c. Disposisi, berkenaan dengan kesediaan dari para implementator dalam melaksanakan kebijakan keuangan desa
  - d. Struktur Birokrasi, berkenaan dengan kesesuaian organisasi birokrasi yang menjadi penyelenggara implementasi kebijakan keuangan desa
2. Faktor pendukung dan penghambat kebijakan keuangan desa
  - a. Faktor Pendukung
    1. Sarana dan Prasarana yang Mendukung
    2. Partisipasi Masyarakat

b. Faktor Penghambat

1. Sumberdaya Aparatur yang Kurang Maksimal dalam Menjalankan Tugasnya
2. Komunikasi dan Kerjasama Antar Aparatur yang Kurang Baik
3. Tuntutan dari Masyarakat Diluar Kebijakan yang Ada
4. Kebijakan yang Rancu
5. Keterlambatan Pencairan Dana
6. Kurangnya Transparansi Mengenai Penggunaan Dana pada Kotak Dana Partisipasi terhadap Masyarakat

**C. Lokasi dan Situs Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dari objek yang akan diteliti. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana sebenarnya peneliti melakukan penelitian, dalam penelitian ini lokasi yang digunakan oleh peneliti adalah Kabupaten Sidoarjo. Dari lokasi penelitian inilah data dan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian yang ditetapkan telah didapatkan.

Sedangkan situs dalam penelitian ini yang merupakan tempat peneliti mengambil keadaan yang sesungguhnya dari objek yang akan diteliti dan melakukan penelitian untuk memperoleh data maupun informasi berkaitan dengan masalah yang diteliti. Sehubungan dengan itu, maka situs penelitian ini adalah Desa Wonokasian Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo. Alasan peneliti memilih situs tersebut karena Desa Wonokasian merupakan desa yang berada

pada daerah perbatasan antara pusat kota dan daerah, infrastruktur dalam lingkungan desa mengalami perkembangan dengan dimulainya pembangunan desa seperti pembangunan jalan desa. Namun, dana yang akan digunakan untuk pembangunan tersebut mengalami keterlambatan pencairan sehingga menghambat jalannya pemerintahan di desa dan otomatis akan mengacaukan administrasi yang ada di desa. Keadaan demikian menarik minat peneliti untuk memahami lebih dalam tentang kebijakan keuangan desa dan pelaksanaan tertib administrasi keuangan desanya.

#### **D. Sumber dan Jenis Data**

Sumber data menjadi hal yang sangat penting dalam mendapatkan data yang lengkap agar penelitian menghasilkan pemahaman simpulan yang tepat. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland dan Lofland sebagaimana dikutip Moleong (2006:157) adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Hal ini karena dalam sebuah penelitian kualitatif cenderung mengutamakan wawancara dan pengamatan langsung (observasi) dalam mendapatkan data yang bersifat tambahan. Oleh karena itu, sumber data yang tidak tepat akan mengakibatkan data yang tidak relevan. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian yang terdiri dari:

1. *Person* : Aparatur Desa baik Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Bendahara Desa
2. *Place* : Kantor Desa Wonokasian Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo
3. *Paper* : Struktur Organisasi Desa, RPJMDes, dan lain-lain.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

### 1. Data primer

Data ini diperoleh secara langsung melalui responden yang berupa kata-kata atau tindakan orang-orang yang diamati serta diwawancarai. Dalam hal ini yang menjadi narasumber utama dalam penelitian ini adalah :

- a) Kepala Desa Wonokasian
- b) Sekretaris Desa Wonokasian
- c) Bendahara Desa Wonokasian
- d) Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo Sub Bagian Tata Pemerintahan Desa dan Kelurahan
- e) Masyarakat Desa Wonokasian

### 2. Data sekunder

Data ini merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung melalui (diperoleh serta dicatat oleh pihak lain). Data ini umumnya berupa catatan, bukti atau laporan-laporan yang tersusun dalam arsip yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan. Data sekunder pada penelitian ini berupa gambaran umum lokasi dan situs penelitian yaitu Kabupaten Sidoarjo dan Desa Wonokasian. Selain itu, ada beberapa data penunjang lainnya yang berkaitan dengan proses pelaksanaan kebijakan keuangan desa dan tertib administrasi keuangan desa.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang akan digunakan, maka teknik pengumpulan data

yang digunakan adalah dengan *interview* (wawancara), observasi, dan analisis dokumen. Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian diperlukan cara-cara atau teknik pengumpulan tertentu, sehingga proses penelitian dapat berjalan lancar. Atas dasar konsep tersebut, maka ketiga teknik pengumpulan data di atas digunakan dalam penelitian ini.

#### 1. Observasi

Teknik pengamatan ini memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya (Moleong, 2006:174). Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk memperkuat data, terutama aktivitas kebijakan keuangan desa serta administrasi keuangan desa. Dengan demikian hasil observasi ini sekaligus untuk mengkonfirmasi data yang telah terkumpul melalui wawancara dengan kenyataan sebenarnya. Observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang bagaimana para aparatur desa ini melaksanakan kebijakan keuangan dalam rangka tertib administrasi keuangan desa, seperti ketersediaan aparatur pada kantor pada jam operasional serta pencatatan laporan keuangan desa.

#### 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan salah satu cara dalam mendapatkan keterangan yang berkaitan dengan penelitian melalui tanya jawab, bertatap muka antara peneliti dengan responden yang diwawancarai, ataupun dengan menggunakan *interview guide* (pedoman wawancara). Dalam penelitian ini wawancara

digunakan untuk mengadakan komunikasi dengan pihak-pihak terkait atau subjek penelitian, antara lain:

- a) Bapak Sanusi selaku Kepala Desa Wonokasian
- b) Bapak Anas selaku Sekretaris Desa Wonokasian
- c) Bapak Asrori selaku Bendahara Desa Wonokasian
- d) Bapak M. Makhmud, SH. MM selaku Kepala Sub Bagian Tata pemerintahan Desa dan Kelurahan pada Sekretariat Daerah Kabupaten Sidoarjo
- e) Bapak B.H dan Bapak M.F selaku masyarakat Desa Wonokasian

### 3. Dokumentasi

Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di desa atau di luar desa yang terdapat kaitannya dengan penelitian tersebut. Data atau dokumen yang diambil berasal dari salinan arsip atau catatan resmi yang berhubungan dengan penelitian, yaitu berupa gambaran umum lokasi dan situs penelitian, peraturan perundang-undangan, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) serta data penunjang lainnya yang berkaitan dengan fokus penelitian.

### **F. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian pelaksanaan pengelolaan keuangan desa dalam rangka tertib administrasi desa ini yang menjadi instrumen dalam pengumpulan data adalah:

1. Peneliti sendiri

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama (Moleong, 2006:9). Dalam melakukan pengamatan terhadap situasi atau fenomena yang terjadi pada tempat penelitian, peneliti dapat menggunakan panca indranya dengan baik. Peneliti bertindak selaku instrumen penelitian karena ia sekaligus sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya (Moleong, 2006:168).

2. Pedoman wawancara (*interview guide*)

Dalam melaksanakan wawancara hendaknya peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berguna dalam mengarahkan peneliti dalam rangka mencari data agar tidak keluar konteks penelitian. Pedoman wawancara tersebut berupa pokok-pokok pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dalam suatu penelitian.

3. Alat tulis dan alat-alat lain

Merupakan alat pendukung dalam mengumpulkan data, seperti buku catatan, alat tulis, tape recorder atau kamera.

## **G. Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian karena dengan adanya data yang dianalisis maka data tersebut dapat memberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian tersebut. Moleong (2006:280) mendefinisikan analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat

ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Mulainya analisis data dari menghimpun data yang ada melalui proses wawancara, pengamatan, pencatatan, serta dokumen-dokumen yang ada.

Peneliti menggunakan analisis data kualitatif karena dianggap sesuai dalam menggambarkan dan menafsirkan fenomena yang akan diteliti. Bogdan dan Biklen menyatakan:

“analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, melilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain”. (Bogdan dan Biklen dalam Moleong, 2006:248).

Terkait teknik analisa data yang penulis sajikan adalah analisis data kualitatif model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang terdiri atas empat alur kegiatan. Tahapan kegiatan analisa kualitatif menurut Miles, Huberman, dan Saldana (2014:14) yaitu:

1. Pengumpulan data (*data collection*)

Pengumpulan data menjadi proses awal yang akan dilaksanakan oleh peneliti dalam rangka mendapat data yang valid. Hal ini dilaksanakan melalui observasi ke lapangan, wawancara dengan pihak yang terkait serta dokumentasi yang dilakukan di Kantor Pemerintahan Desa Wonokasih Kabupaten Sidoarjo.

2. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan dan transformasi data mentah yang didapat dari lapangan yang kemudian

dijadikan dalam bentuk rangkuman, tabel, maupun gambar. Kondensasi data ini dilaksanakan secara terus menerus selama proses penelitian dimana hal ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data tentang pengelolaan keuangan serta menganalisa data sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang ada. Dalam tahap ini data tersebut disesuaikan dengan fokus penelitian serta mengabaikan data-data yang tidak berhubungan dengan masalah dan fokus penelitian. Sehingga data dalam tahap ini hanya akan berhubungan dengan judul penelitian.

### 3. Penyajian data (*data display*)

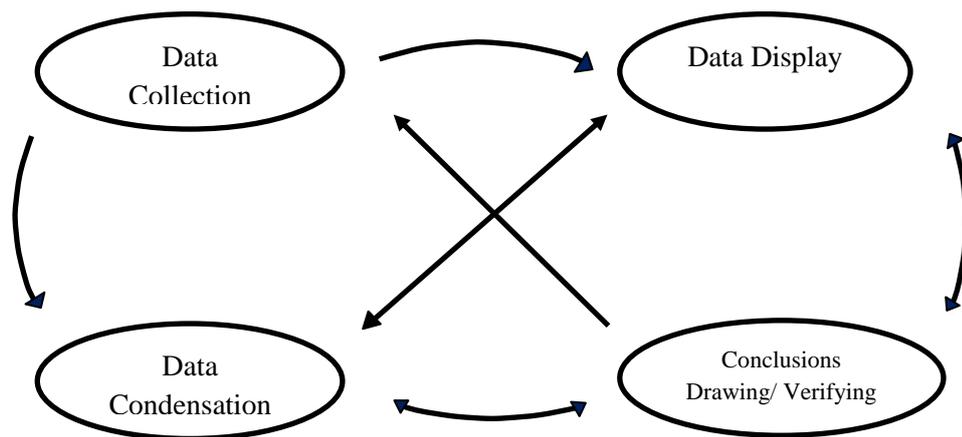
Penyajian data merupakan salah satu hal yang memudahkan peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan maupun bagian tertentu dari sebuah penelitian, sehingga disajikan dalam bentuk naratif. Adanya penyajian data dapat memudahkan peneliti untuk memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan serta melihat gambaran secara keseluruhan atau bisa dikatakan menyederhanakan informasi dalam bentuk yang lebih sederhana dan mudah dipahami. Penyajian data juga diikuti dengan analisi data. Dalam analisi data, data yang telah disajikan kemudian ditelaah dan dibandingkan dengan berbagai teori maupun regulasi yang berkaitan dengan masalah dan fokus penelitian. Sehingga data yang disajikan dapat memberikan pengetahuan dan kekayaan informasi.

### 4. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing / verifying*)

Verifikasi berarti peneliti berusaha menggambarkan data yang telah disajikan dan dianalisis. Contohnya setelah melalui proses kondensasi data

dan penyajian data, data hasil penelitian yang diperoleh peneliti harus disesuaikan dengan teori atau regulasi yang sudah ada. Jika dalam data dengan teori atau regulasi tersebut terdapat sebuah hubungan atau kesamaan, maka peneliti dapat mengambil garis besar dari hasil penelitian tersebut disesuaikan dengan permasalahan dalam penelitian. Penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti dari data yang diolah kemudian disajikan secara sistematis sehingga dapat ditarik kesimpulan yang sesungguhnya.

Berdasarkan analisa serta uraian mengenai pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data diatas, hal ini merupakan gambaran keberhasilan yang secara berurutan sebagai suatu rangkaian analisis. Diharapkan dengan adanya hal tersebut, penulisan skripsi dapat lebih terarah serta diilustrasikan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 4 Analisis Data Model Interaktif  
 Sumber: Analisis Miles, Huberman, Saldana (2014:14)